

## EKSISTENSI ILMU BIMBINGAN DAN KONSELING DI ERA SOCIETY 5.0

Gusman Lesmana<sup>1\*</sup>, Dania<sup>2</sup>, Ayu Sri Ginanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [gusmanlesmana@umsu.ac.id](mailto:gusmanlesmana@umsu.ac.id)<sup>1</sup>, [daniamedan75@gmail.com](mailto:daniamedan75@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ayusri.gnt@gmail.com](mailto:ayusri.gnt@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kajian ini menggunakan metode kajian pustaka, yaitu menganalisis dan menggambarkan ilmu bimbingan konseling. Dalam era Society 5.0, ilmu Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting. Society 5.0 adalah gagasan tentang menggabungkan teknologi digital dengan masyarakat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan. Penerapan teknologi dan pemahaman tentang bagaimana teknologi memengaruhi masyarakat dan individu adalah bagian dari ilmu BK. BK dapat membantu orang mengatasi perubahan sosial yang disebabkan oleh teknologi, seperti perubahan dalam hubungan interpersonal, dampak media sosial pada kesehatan mental, dan kecanduan internet. BK juga dapat membantu orang mengembangkan keterampilan digital, mengatasi masalah etika terkait penggunaan teknologi, dan mempersiapkan mereka untuk karir di era teknologi baru.

Kata kunci: Ilmu Bimbingan dan Konseling, Era Society 5.0

### Abstrack

*This study uses the literature review method, which analyzes and describes the science of counseling guidance. In the era of Society 5.0, the science of Guidance and Counseling (BK) is very important. Society 5.0 is the idea of combining digital technology with human society to improve well-being. The application of technology and understanding of how technology affects society and individuals is part of BK science. BK can help people cope with social changes caused by technology, such as changes in interpersonal relationships, the impact of social media on mental health, and internet addiction. BK can also help people develop digital skills, address ethical issues related to technology use, and prepare them for careers in the new technological era.*

*Keywords: The Science of Guidance and Counseling, Era of Society 5.0*

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator kualitas suatu bangsa dapat dilihat dan ditentukan dari karakter setiap orang yang berada dalam bangsa itu sendiri. Untuk menciptakan karakter masyarakat tersebut maka dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas salah satunya didukung oleh pengembangan

kemampuan itu sendiri. Salah satu lingkungan yang dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan membantu membentuk karakter yang baik adalah lingkungan sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang atau siswa, baik sebagai individu atau anggota Masyarakat. Lembaga pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang atau siswa, baik sebagai individu atau anggota masyarakat. UU No. Pasal 20 Tahun 2003 ayat 6 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan dan menegaskan bahwa konselor adalah pendidik, artinya konseling merupakan bagian integral dari pendidikan. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, layanan bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik pada umumnya dan pada khususnya dalam mengembangkan kepribadian mandiri untuk perannya di masa depan serta memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan potensinya secara optimal.

Dalam ranah kehidupan yang dianggap luas oleh sebagian individu, dibuktikan dengan adanya fenomena yang jelas terlihat dari kondisi sosial dan kualitas, kedudukan ilmu bimbingan dan konseling baik dari segi kinerja individu maupun keprofesionalan dalam memberikan pelayanan, pada umumnya peran dan tanggung jawab profesi guru bimbingan dan konseling masih dianggap terbatas dan sering terabaikan oleh profesi lain. Guru BK/Konselor seringkali dianggap tidak kompeten oleh pihak sekolah, terutama oleh siswa, sehingga banyak yang diberi julukan seperti “Guru Pemakan Gaji Buta”, “Tukang Razia” dan lain-lain. Hal ini dikarenakan Guru BK kurang memiliki pemikiran kreatif dalam menjalankan program-program kerja layanan bk dan pihak sekolah tidak memberikan Guru BK jam masuk di setiap kelas. Pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah masih banyak di pandang negatif, hal tersebut disebabkan karena adanya pihak yang beranggapan bahwa Guru BK/konselor suatu profesi yang relatif muda, dan terdapat guru Bk di sekolah yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan bimbingan konseling, sehingga hal tersebut sering terjadi kesalahpahaman siswa maupun pihak sekolah karena apa yang telah mereka lakukan tidak sesuai dengan nilai-nilai bimbingan konseling bahkan tak jarang kegiatan yang dilakukan oleh guru bk/konselor bertentangan dengan nilai-nilai bimbingan konseling.

Orang-orang tidak profesional inilah yang kerap mencoreng nama baik BK di sekolah hingga menimbulkan julukan seperti di atas di kalangan masyarakat khususnya pelajar. Keberhasilan BK terletak pada kualitas pembimbing atau pembimbingnya. Untuk menghasilkan calon penasihat yang berkualitas, diperlukan proses pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh. Pertama, seorang konselor harus mempunyai kepribadian pembimbing. Kedua, harus latar belakang pendidikan bimbingan konseling dan menguasai ilmu BK. Ketiga, konselor harus dilatih dalam berbagai keterampilan konseling atau menguasai teknik konseling. Optimalisasi siswa merupakan tujuan dari adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang membantu siswa memahami dan beradaptasi untuk memaksimalkan kemampuannya. Ketika siswa mampu mencapai potensi maksimalnya, diharapkan ia mampu beradaptasi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan bimbingan dan konselingnya.

Di era *Society 5.0*, ketika teknologi digital dan kecerdasan buatan semakin berkembang, ada beberapa aspek Bimbingan dan Konseling (BK) yang bisa diabaikan. Salah satu aspek tersebut adalah pentingnya pendekatan kemanusiaan yang holistik dalam membimbing dan menasihati individu. Dalam perkembangan teknologi yang pesat, fokus pada solusi teknis seringkali dapat mengurangi perhatian

terhadap kebutuhan emosional, sosial dan psikologis individu. Hal ini dapat mengabaikan pentingnya hubungan konselor-klien dan perlunya empati serta pemahaman yang mendalam dalam proses bimbingan dan konseling.

Selain itu, kekhawatiran lainnya adalah ketergantungan terhadap teknologi untuk bimbingan dan konseling. Meskipun teknologi dapat memberikan akses dan *fleksibilitas* yang lebih besar terhadap layanan BK, namun penting untuk memastikan keakuratan dan keamanan data pribadi tetap terjaga dengan baik. Oleh karena itu, di era *Society 5.0*, penting untuk terus menyadari pentingnya aspek kemanusiaan dalam BK, seperti hubungan antarmanusia, empati, dan pemahaman psikologis yang mendalam. Dengan memadukan teknologi dan pendekatan kemanusiaan yang holistik, kita dapat memastikan keberadaan BK tetap relevan dan memberikan manfaat optimal bagi individu di era yang terus berkembang ini.

Pada abad ke-21, semua siswa menghadapi situasi kehidupan yang kompleks yang penuh dengan stres, paradoks, dan tantangan yang tidak pasti. Kehidupan memerlukan berbagai kecakapan hidup bagi setiap siswa untuk berkembang secara efektif dan produktif agar bermanfaat bagi diri sendiri dan orang disekitarnya. Pengembangan kecakapan hidup memerlukan sistem layanan pendidikan di sekolah yang tidak hanya berfokus pada layanan pembelajaran mata pelajaran yang diminati siswa, tetapi juga mengikuti segala perkembangan peradaban yang ada. Kami mendengar tentang konsep revolusi industri 4.0 melalui penggunaan data, teknologi blockchain. Blockchain adalah transaksi digital terstruktur. Teknologi Blockchain memanfaatkan kecerdasan buatan, Jepang mengembangkan konsep *Society 5.0*.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kajian ini menggunakan metode Kajian Pustaka (*Library Research*) yaitu menganalisis dan menggambarkan secara umum eksistensi ilmu bimbingan konseling. Dalam memperoleh data kajian, pengkaji mengumpulkan data dari beberapa jurnal, buku, dan dokumen lainnya baik yang berbentuk cetak maupun elektronik yang dianggap relevan dengan kajian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan merupakan bantuan dan suatu proses dukungan profesional terhadap individu atau kelompok yang bertujuan untuk memungkinkan individu memahami dirinya sendiri, mempelajari lingkungannya, dan merencanakan masa depannya. Bimbingan yang diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan dan kesulitan yang dihadapi individu. Konseling adalah hubungan antara konselor dan klien, dan tujuannya adalah untuk membantu klien memecahkan masalahnya.

Bimbingan dan konseling ditujukan untuk membantu klien memahami dirinya sendiri, mengambil keputusan, memahami potensi dirinya, mengetahui cara mengembangkan potensinya, dan selalu membantu klien dalam mengambil keputusan apa pun yang dapat ia penuhi. Ilmu Bimbingan dan Konseling (BK) adalah bidang studi yang berfokus pada pengembangan potensi manusia, pemecahan masalah, dan memberikan bimbingan dan konseling kepada individu dalam berbagai aspek kehidupan. Ilmu BK memadukan prinsip-prinsip psikologi, pendidikan, dan konseling untuk membantu individu mencapai kesejahteraan psikologis, sosial, dan emosional.

Ilmu BK melakukan intervensi yang berpusat pada individu, kelompok, dan lingkungan sosial. Tujuannya adalah untuk membantu orang mengenali dan mengembangkan potensi mereka, meningkatkan keterampilan sosial mereka,

mengatasi hambatan dan konflik, dan merumuskan tujuan hidup yang bermakna. Ilmu juga BK membantu siswa dalam memilih karir dan membuat keputusan tentang pendidikan dan masa depan mereka.

### **Ilmu Bimbingan dan Konseling di Masa Sekarang**

Ilmu Bimbingan dan Konseling (BK) masih ada dan relevan di zaman sekarang. BK terus berkembang sebagai bidang studi saat ini yang menangani berbagai permasalahan sosial, emosional, dan psikologis yang dihadapi masyarakat dan individu. Ilmu BK sekarang menggunakan teknologi dan sumber daya digital untuk membantu orang. Contohnya adalah aplikasi *mobile*, konseling *online*, dan *platform* pendukung mandiri yang dapat membantu orang mengakses bimbingan dan konseling. Pada era sekarang Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, banyak yang membuat kebijakan pendidikan di Indonesia mengabaikan pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi dan membentuk karakter anak didik. Saat ini, banyak orang salah memahami guru BK. Guru BK dipandang sebagai guru yang menyelesaikan masalah anak-anak yang tidak disiplin. Padahal, guru BK sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka, bukan hanya menyelesaikan masalah anak-anak yang tidak disiplin. Mereka juga sangat penting dalam membimbing anak-anak mereka agar sukses dalam belajar.

Sebagai tambahan, peran guru BK sangat erat hubungannya dengan pembinaan karakter, termasuk untuk anak-anak yang bermasalah di sekolah. Namun, banyak sekolah kekurangan guru BK dan fasilitas yang dapat digunakan untuk bimbingan dan konseling juga masih minim. Selain itu, guru BK di sekolah pada umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan jurusan bimbingan dan konseling sehingga guru bk tidak memahami tugas dan peran nya secara maksimal.

### **Eksistensi Ilmu Bimbingan dan Konseling di era *Society 5.0***

Ilmu Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki eksistensi yang penting dalam era *Society 5.0*. *Society 5.0* adalah konsep yang menggabungkan teknologi digital dengan masyarakat manusia untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Dalam era ini, ilmu BK dapat berperan dalam membantu individu menghadapi perubahan sosial yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan digitalisasi. Berikut adalah beberapa aspek eksistensi ilmu BK di era *Society 5.0*. Penerapan teknologi dan pemahaman tentang bagaimana teknologi memengaruhi masyarakat dan individu adalah bagian dari ilmu BK di era *Society 5.0*. BK dapat membantu orang mengatasi perubahan sosial yang disebabkan oleh teknologi, seperti perubahan dalam hubungan interpersonal, efek media sosial terhadap kesehatan mental, dan perubahan dalam kecanduan internet. BK juga dapat membantu orang mengembangkan keterampilan digital, mengatasi masalah etika terkait penggunaan teknologi, dan mempersiapkan mereka untuk karir di era teknologi baru.

Eksistensi ilmu Bimbingan dan Konseling ( BK ) di era *Society 5.0* perlu ditingkatkan karena tantangan dan perubahan yang dihadapi masyarakat di dunia yang semakin terhubung secara digital. Berikut beberapa penjelasan mengapa pengembangan ilmu BK di masa *Society 5.0* penting dilakukan :

1. Dampak Teknologi dan Media Sosial : Kedua hal ini mempunyai dampak signifikan terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan seseorang. Pengetahuan BK dapat membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan terkait penggunaan teknologi, seperti masalah penggunaan internet , serangan siber, dan gangguan tidur akibat benda jatuh .

2. Memahami Keterampilan Digital : Era *Society 5.0* memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan digital yang relevan dengan lingkungan kerja yang semakin saling terhubung, Pengetahuan tentang BK dapat membantu individu dalam memahami perubahan karir, meningkatkan keterampilan yang diperlukan, dan membuat keputusan karir yang tepat.
3. Keterampilan sosial dan emosional. Meskipun teknologi membuat komunikasi lebih mudah, keterampilan sosial dan emosional tetap penting untuk membangun hubungan yang sehat dan membangun hubungan yang kuat. Informasi BK dapat membantu masyarakat mengembangkan keterampilan sosial, empati dan pemecahan masalah dalam hubungan antarmanusia.
4. Etika digital dan keamanan jaringan. Penggunaan teknologi juga menimbulkan masalah etika dan keamanan yang harus ditangani dengan bijak. Penelitian BK dapat membantu masyarakat memahami implikasi etis dari penggunaan teknologi, meningkatkan kesadaran akan keamanan Internet, dan melindungi privasi dan informasi pribadi.
5. Pengembangan potensi individu: Di era *Society 5.0*, masyarakat menghadapi peluang dan tantangan baru untuk mengembangkan potensinya. Informasi BK dapat membantu masyarakat mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi dirinya, mengatasi hambatan dan merumuskan tujuan hidup yang bermakna.

Peningkatan pangsa ilmu BK di masyarakat era *Society 5.0* memerlukan pendekatan yang terus diperbarui, termasuk adaptasi kurikulum, pengembangan keterampilan teknologi dalam praktik BK, dan pemahaman mendalam tentang dampak teknologi terhadap individu. Selain itu, perlu adanya kerja sama dengan para profesional di bidang teknologi dan kelompok kepentingan lainnya, agar keilmuan BK dapat secara efektif mendukung individu menghadapi perubahan dan tantangan era *Society 5.0*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di atas, ilmu BK harus ditingkatkan di era *Society 5.0*. Dengan adanya ilmu BK, pembelajaran dapat dioptimalkan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Seperti yang kita ketahui, banyak orang yang belum memahami dengan baik potensi yang terlibat dalam menentukan masa depan mereka. Selain itu, ilmu BK dapat membantu generasi muda mengoptimalkan masa depan negara dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting untuk menghasilkan generasi cendekiawan di negara dan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Konseling Bagi Peserta Didik. Medan: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKA BKI).
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. Salatiga: Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan.
- Lesmana, G. (2021). Kapita Selekta Pelayanan Konseling. Medan: UMSU PRESS.
- Mustika, H., Jamaris, & Solfema. (2022). Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling Di Era Digital. Ambon: Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan Universitas Pattimura.
- Nursalim, M. (2020). PERAN GURU BK/ KONSELOR. Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling , 1-8.